

**KUALITAS PELAYANAN AKSES PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (SLTA) DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK  
BARU BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**Oleh  
Desy Maryani  
Nim. 180563201101**

**ABSTRAK**

Kualitas Pelayanan akses pendidikan sangat dibutuhkan untuk proses pemerataan pendidikan yang lebih baik lagi. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya. Pada umumnya proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan peserta didik baru dipilih berdasarkan beberapa jalur, ada jalur zonasi, prestasi dan jalur pepindahan orangtua. Namun diantara semua jalur yang paling banyak bermasalah yaitu jalur zonasi dimana siswa yang jarak rumahnya terdekat dengan sekolah dialah yang terpilih untuk masuk kesekolah tersebut. Dengan sistem zonasi ini diharapkan sekolah memiliki kualitas pelayanan yang sama dan tidak ada lagi sekolah favorit selain sekolah yang popular sebagai pelanggan pendidikan. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pelayanan akses pendidikan tingkat sekolah menengah atas (SLTA) dalam penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di dinas pendidikan provinsi kepulauan riau. Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dengan informan 6 orang dengan lokasi penelitian di SMA Negeri dikota Tanjungpinang. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik akan tetapi dalam proses pendaftaran PPDB yang berbasis zonasi masih ada beberapa yang perlu diperhatikan seperti halnya jalur yang tidak terisi dengan baik serta sosialisasi yang dilakukan karena tidak semua masyarakat paham akan tata cara pelaksanaanya apalagi pendaftaran yang dilakukan secara online dan kualitas pelayanan yang masih kurang baik seperti masih kurangnya sarana prasarana dan ketelitian dalam proses penerimaan peserta didik dalam jalur zonasi, dan tujuan untuk menghilangkan ekskluivitas dan diskriminasi antar sekolah belum terlaksana dengan baik, maka perlu lagi perhatian untuk pemerataan akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pelayanan pada pendidikan yang bermutu tinggi.

**Kata kunci : Kualitas pelayanan, Akses Pendidikan, Sistem Zonasi**

**QUALITY OF ACCESS TO EDUCATION SERVICES FOR HIGH SCHOOL  
LEVEL (SLTA) IN ADMISSION OF NEW STUDENTS BASED ON THE  
ZONATION SYSTEM IN THE RIAU ARCHIPELAGO  
PROVINCE EDUCATION DEPARTMENT**

**By:  
DESY MARYANI  
NIM.180563201101**

**ABSTRACT**

*Quality of service access to education is needed for a better educational equity process. Acceptance of new students is one of the processes that exist in educational institutions such as schools which are useful for screening prospective students who are selected according to the criteria determined by the school to become their students. In general, the process of admitting new students is carried out through the stages of registration, selection tests, and announcement of acceptance of new students selected based on several paths, there are zoning, achievement and parental transfer routes. But among all the paths that have the most problems, namely the zoning route where the student whose house is closest to the school is the one chosen to enter the school. With this zoning system, it is hoped that schools will have the same quality of service and there will be no more favorite schools other than schools that are popular as education customers. The purpose of this study was to determine the quality of service access to senior high school (SLTA) level education in accepting new students based on the zoning system at the Riau Islands provincial education office. The method used is descriptive with a qualitative approach by collecting interview data with 6 informants at the research location in a public high school in the city of Tanjungpinang. Based on the results of the research, it can be concluded that the learning process has been carried out well, but in the zoning-based PPDB registration process, there are still some things that need to be considered, such as the paths that are not filled properly and the socialization that is carried out because not all people understand the procedures for implementing it, especially registration is done online and the quality of service is still not good, such as the lack of infrastructure and thoroughness in the process of accepting students in the zoning pathway, and the aim of eliminating exclusivity and discrimination between schools has not been implemented properly, it is necessary to pay more attention to equal distribution of access to education and improve the quality of services in high quality education.*

**Keywords:** *service quality, access to education, zoning system*